

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran ikatan kimia menggunakan konteks keramik yang dikonstruksi dinyatakan “sesuai” dilihat dari kesesuaian kegiatan pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran (CVR rata-rata = 0,99 dan CVI=0,99), kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran (CVR rata-rata = 0,99 dan CVI=0,99), kesesuaian LKS dengan tujuan pembelajaran (CVR rata-rata dan CVI=0,99) dan kesesuaian soal evaluasi terhadap indikator (CVR rata-rata dan CVI=0,99)

Penilaian guru kimia terhadap desain pembelajaran ikatan kimia menggunakan konteks keramik yang direkonstruksi dengan kurikulum 2013 dikategorikan sangat baik dengan skor angket sebesar 927 dari skor kriterium (ideal) sebesar 972.

Konstruksi desain pembelajaran ikatan kimia menggunakan konteks keramik yang dikembangkan dalam proses pencapaian literasi sains siswa SMA adalah desain pembelajaran yang dikonstruksi berdasarkan Model Rekonstruksi Pembelajaran dan mengandung empat dimensi literasi sains yaitu konten ikatan kimia, konteks keramik, kompetensi PISA 2012 diantaranya mengenali permasalahan yang mungkin diteliti secara ilmiah, mengenali kata kunci pencarian informasi ilmiah, menggambarkan dan menerjemahkan fenomena secara ilmiah dan memprediksi perubahan, mengaplikasikan pengetahuan ilmiah dalam situasi tertentu, menginterpretasi bukti ilmiah, membuat keputusan dan menyampaikannya dan aspek sikap PISA 2012 yaitu menunjukkan ketertarikan terhadap sains, menunjukkan rasa bertanggungjawab pada diri dan lingkungan dan mendukung penyelidikan ilmiah yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan tahap-tahap pembelajaran meliputi tahap kontak, tahap curiositi, tahap elaborasi, tahap pengambilan keputusan dan tahap nexus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dilakukannya analisis lebih lanjut terhadap bagian-bagian tertentu pada desain pembelajaran ketika akan diimplementasikan pada situasi riil dikelas seperti alokasi waktu, prosedur penilaian baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan.
2. Dilakukannya analisis terhadap karakteristik dan pengetahuan awal siswa sebelum desain pembelajaran diimplementasikan.
3. Dilakukannya penelitian terhadap komponen kedua dari Model Rekonstruksi Pembelajaran yaitu Penelitian Belajar dan Mengajar untuk meninjau perspektif siswa dan guru terhadap desain pembelajaran yang telah dikonstruksi.
4. Dilakukannya konstruksi desain pembelajaran untuk materi kimia lain menggunakan konteks-konteks yang sesuai.